



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Siliwangi 355 – 357 Semarang 50146 Telepon 024-7604640, 7605660,
7605700

Faksimile 024-7607697 Laman <http://www.perhubungan.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik : perhubungan@jatengprov.go.id

URUSAN PEMERINTAHAN	:	Wajib Non Pelayanan Dasar
Dinas / Balai / Cabang	:	Balai Transportasi Jawa Tengah
Tujuan, Indikator dan Target	:	Meningkatnya Kualitas Layanan Transportasi, Indeks Pelayanan Transportasi, 6,788
Sasaran, Indikator dan Target	:	Meningkatnya Konektivitas Transportasi di Jawa Tengah, Rasio Konektivitas Provinsi, 0,302
Program, Indikator dan Target	:	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)
A. Kegiatan	:	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi dengan indikator presentase jumlah tempat pemberhentian bus (TPB) terpenuhi 28,06 %
Sub Kegiatan	:	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi
B. Sasaran Kegiatan	:	Pengguna layanan Trans Jateng Koridor Semarang-Bawen, Semarang-Kendal, Semarang-Gubug Via Godong, Purwokerto-Purbalingga, Kutoarjo-Borobudur, Solo-Sumberlawang Via Sangiran, Solo-Wonogiri via Sukoharjo, Magelang - Temanggung
C. Indikator dan Output Kegiatan	:	
• Sub Kegiatan	:	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi
1. Indikator dan Output	:	1. Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang Tersedia 2. 6 unit
2. Lokasi	:	a. Jumlah Kab/Kota : 16 b. Jumlah Kecamatan/Desa : -
D. Latar Belakang	:	Kondisi saat ini Balai Transportasi Jawa Tengah sudah menangani Operasional Bus BRT Trans Jateng yang memerlukan adanya Sarana dan Prasarana Transportasi yang memadai. Sejak operasional rute pertama di tahun 2017 hingga sekarang realisasi kebutuhan Sarana dan Prasarana berupa halte adalah sebagai berikut : 1. Rute Semarang – Bawen : 92 titik halte terbangun dan 3 titik yang masih berupa rambu. 2. Rute Purwokerto – Purbalingga : 62 titik halte terbangun dan 2 titik yang masih berupa tangga pijakan. 3. Rute Semarang – Kendal : 53 titik halte terbangun. 4. Rute Magelang – Purworejo : 34 titik halte terbangun, 8 titik masih berupa rambu, 4 titik berupa tenda dan 1 titik berupa papan MMT. 5. Rute Solo – Sragen : 28 titik halte terbangun, 25 titik yang masih berupa rambu dan 34 titik berupa papan MMT. 6. Rute Semarang – Gubug : 24 titik halte terbangun, 45 titik yang masih berupa rambu dan 2 titik berupa papan MMT. 7. Rute Solo – Wonogiri : 54 titik halte terbangun, 58 titik yang masih berupa rambu dan 10 titik tangga pijakan.

		Dari keseluruhan halte dan kantor operasional yang ada diperlukan juga pekerjaan pemeliharaan/perbaikan kerusakan karena faktor usia dan penggunaan. Untuk itu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam hal ini Balai Transportasi Jawa Tengah, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah mengusulkan Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi Jawa Tengah Tahun 2027.
E. Lingkup Kegiatan	:	• Maksud : kegiatan ini adalah untuk peningkatan sarana prasarana Transportasi Jawa Tengah. • Tujuan : Peningkatan kenyamanan Halte Bus Trans Jateng dan penambahan Halte Trans Jateng. Mekanisme/ metode pelaksanaan kegiatan dengan Kontraktual. • Kebutuhan Waktu 12 Bulan / 1 Tahun • Melibatkan Penyedia Terkait Pembangunan halte Portable dan Pemeliharaan Gedung/ Bangunan halte. 
F. Anggaran	:	Tahun 2026 : Rp. 856.634.000 Tahun 2027 : Rp. 1.904.690.000 Tahun 2028 : Rp. 7.814.690.000
G. Rencana Anggaran Biaya (Format Terlampir)		RAB disusun per sub kegiatan sesuai dengan Lampiran I Program/kegiatan 2026
H. Penutup	:	

Semarang, November 2025
Kepala Balai Transportasi
Jawa Tengah
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



AGUNG PRAMONO, ATD, MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19730605 199503 1 002